

DAFTAR PUSTAKA

- Adeninkinju, S.A. 1974. Analysis of Growth Patterns in Cocoa Seedlings as Influenced by Bean Maturity. Cacao rest.ins of Nigeria, Gambaria ststion expl.Agric X, p: 141 -147.
- Amrizal, Ahmad., dan Bahruddin. 2016. Optimasi Proses Pemutihan Acacia Kraft pulp dengan Proses Biobleaching Sebelum Chemical Bleaching untuk Mengurangi Pemakaian Bahan Kimia. Jurnal Sains dan Teknologi. 15(1):2
- Ambar, AA. 2003. Efektivitas Waktu Inokulasi *Trichoderma viridae* dalam Mencegah Penyakit Layu Fusarium Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) di rumah Kaca Jurnal Fitopatologi Indonesia vol 7. (1): 7-11.
- Ansari, O, FS Zadeh. 2012. Osmo and hydropriming mediatedgermination improvement under cold stress conditions in mountain rye (*Secale mountanum*). Cercetari Agronomice in Moldova 45(3):53-62.
- Alexopoullus, CJ & CW. Mims. 1979. Introductory Mycology. Champmanand Hall. London
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi, 2015. Biopestisida *Trichoderma* sp. Teknologi. Suara Merdeka, edisi 25 Maret 2015.
- Bermawie, N dan S. Wahyuni. 2007. Keragaman potensi hasil dan mutu beberapa genotipe cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr & Perr.). Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Budiono, DP. 2004. Multiplikasi in vitro tunas bawang merah (*Allium ascalonicum* L) pada berbagai taraf konsentrasi air kelapa. Jurnal Agronomi, Volume 8 (2) : 75-80.
- Compants, BD, J Nowak, C Clément & EA Barka. 2005, Use of Plant Growth Promoting Bacteria for Biocontrol of Plant Diseases: Principles, Mechanisms of Action, And Future Prospects, Appl . Environ . Microbiol 71:4951–4959.
- Darmono, 1997. Biofungisida *Trichoderma* untuk pengendalian patogen penyakit tanaman perkebunan . Dalam Prosiding Pertemuan Teknis Bioteknologi Perkebunan untuk Praktek, Bogor: Unit Penelitian Bioteknologi Perkebunan.

- Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur. 2012. Produksi Cengkeh Kurang, Impor Butuh 40 Ribu Ton. di <https://disbun.jatimprov.go.id/berita.php?id=111>. Diakses (27 September 2019)
- Dwidjoseputro. 2005. Dasar – Dasar Mikrobiologi. Yogyakarta. Djambatan
- Erinnovita, M. Sari dan D. Guntoro. 2008. Invigoriasi benih untuk memperbaiki perkecambahan kacang panjang (*Vigna unguiculata* Hask. ssp. *sesquipedalis*) pada cekaman salinitas. Bul Agron 36(3):214-220.
- Food Agriculture Organization (FAO) (1997). Street Foods. Report of an FAO Technical Meeting on Street Foods Calcutta, India, 6-9 November 1995. FAO Food Nutrition and Paper n. 63. Rome
- Fahrudin, F. 2009. Budidaya Caisin Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kascing. (Skripsi). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Fanesa, A. 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Jeruk Kacang (*Citrus nobilis* L.). Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Faozi, K. T. Agustuno dan T. Widiatmoko,. 2006. Penggunaan Sitokinin untuk Mengatasi Cekaman Kekeringan Selama Fase Reproduktif Tanaman Kedelai
- Farooq, M., S.M.A. Basra, B.A. Saleem, N. Nafees, dan S.A. Chishti. 2005. Enhancement of tomato seed germination and seedling vigor by osmoprimer. J Agric Sci 42(3-4):36-41.
- Fatma, D.N. 2009. Zat Pengatur Tumbuh Asam Giberelin (GA3) dan Pengaruh Terhadap Perkecambahan Benih Palem Raja (*Roystonea regia*). Jurnal Penelitian Agrobisnis. Universitas Baturaja, Malang.
- Franklin, K.A. 2008. Shade Avoidance. New Phytol. 170:930-994
- Govindarajan, M., J. Balandreau, S.W. Kwon, H.Y. Weon, and C. Lakshminarasimhan. 2008. Effect of the inoculation of *Burkholderia vietnamensis* and related endophytic diazotrophic bacteria on grain yield of rice. Microb. Ecol. 55(1): 21-27.
- Guo, B, Y. Wang, X. Sun, and K. Tang. 2008. Bioactive Natural Products From Endophytes: A Review. Appl. Biochem. and Microbiol. 44(2): 136-142.

- Hanafiah, N., dan C. Suhana. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. PT Refika Aditama. Bandung.
- Harjadi, S.S. 1979. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Haryanto, E., T. Suhartini, dan E. Rahayu. 1995. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hexon, A.C., M. Lourdes, C. Corte. 2009. *Trichoderma* Vorens a Plant Beneficial Fungus, Enhances Biomass Production and Promotes Lateral Root Growth Through an Auxin Dependent Mechanism in *Arabidopsis* Plant Physiology. American Society of Plant Biologist. Vol. 149.
- Husein, E., R. Saraswati, dan R.D. Hastuti. 2008. Rizobakteri pamacu tumbuh tanaman. Dalam buku: Metode analisis biologi tanah. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. p 191-209
- Istiqomah, D, dan T. Joko. 2014. Keefektifan Bakteri Endofit Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Jagung Secara In Vitro. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Janmohammadi M, P.M. Dezfuli, dan F. Sharifzadeh. 2007. Seed invigoration techniques to improve germination and early growth of inbred line of maize under salinity and drought stress. Gen Appl Plant Physiology 34(3-4):215-226.
- Justice, O.L., L.N. Bass. 2012. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Rennie R, penerjemah. Jakarta (ID): Raja Grafindo. Terjemah dari: Principles and Practice of Seed Storage.
- Karimah, A, S. Purwanti, dan R. Rogomulyo. 2013. Kajian Perendaman rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam urin sapi dan air kelapa untuk mempercepat pertunasan. Jurnal Vegetika. 2(2):1 – 6 p.
- Kristina, N, N dan SF Syahid. 2012. Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multiplikasi Tunas In Vitro, Produksi Rimpang dan Kandungan Xanthorrhizol Temulawak Di Lapangan. Jurnal Littri 18(3), 125-134
- Lestari, LB. 2010. Kajian ZPT Atonik dalam Berbagai Konsentrasi dan Interval Penyemprotan terhadap Produktivitas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Jurnal Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Mochamad Sroedji. Jember.

- Lukikariati S, LP Indriyani, Susilo, A dan MJ. Anwaruddinsyah. 1996. Pengaruh Naungan Konsentrasi Indo Butirat terhadap Pertumbuhan Batang Awash Manggis. Balai Penelitian Tanaman Buah Solok. Solok dalam Jurnal Hortikultura, Volume 6 (3):220-226.
- Madiki, A. 1998. Deteksi dini sifat toleransi dan peranan perlakuan invigorisasi benih dalam mengatasi cekaman oksigen pada berbagai varietas/galur padi sawah (*Oryza sativa L.*) [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Mangoendidjojo, W. A Purwantoro, A Tatipata dan P Yudono.. 2004. Kajian Aspek Fisiologi dan Biokimia Deteriorasi Benih Kedelai Dalam Penyimpanan. Ilmu Pertanian Vol. 11 No. 2, 2004 : 76-87.
- Mayura, E. Yudarfis, H Idris dan Darwati, I. 2016. Pengaruh Pemberian Air Kelapa dan Frekuensi Pemberian terhadap Pertumbuhan Benih Cengkeh. Bul. Littro, Volume 27, Nomor 2, Desember 2016.
- Munif, A. 2001. Study on the importance of endophytic bacteria for the biological control of the root-knot nematode *Meloidogyne incognita* on tomato [dissertasi]. Bonn: Doktor der Agrarwissenschaften. Rheinischen Freidrich-Wilhelms-Universitat.
- Murray, G.A., dan D.O. Wilson Jr. 1987. Priming seed for improved vigor. University of Idaho. Bul Agric 67:55-70.
- Muslihin, Kiki. 2011. Deteriorasi Benih. Universitas Winayamukti. Bandung.
- Najar, M. dan S. Bakhtia. 2014. Effect of Seed Priming on Germination Traits of *Nigella sativa* under Saline Conditions. Indian Journal Fundamental and Applied Life Science 4(3): 396-405.
- Nautiyal, P.C., J.B. Misra, dan P.V. Zala, 2010. Influence of seed maturity stages on germinability and seedling vigor in groundnut. J. of SAT Agricultural Research. Vol.8 (5) : 1-10.
- Nurahmi, E., Sussana, dan R. Sriwati,. 2012. Pengaruh Trichoderma Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Kakao, Tomat, dan Kedelai. Unsyiah Kuala. Jurnal Floratek 7: 57-65
- Pamungkas, F.T., S. Darmanti, dan B. Raharjo,. 2009. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Dalam Supernatan Kultur Bacillus Sp.2 DUCC-BR-KI 3 Terhadap Pertumbuhan Stek Horizontal Batang Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*). (Online). Di akses pada 23 Maret 2019

- Poodineh, A, Mehraban, dan A Hosein. 2014. Effect of water stress and spraying cytokinin hormone on Hamoon wheat variety in Sistan region. Int. J. of Farming and Allied Sci. Vol.4(S4):814-818.
- Posmyk, M.M, dan K.M Janas. 2008. Effects of seed hydropriming in presence of exogenous proline on chilling injury limitation in *Vigna radiata* L. seedlings. *Acta Physiol Plant* 29:509-517.
- Pranata, AS. 2004. Zat Pengatur Tumbuh. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Prihmantoro, H. 2007. Memupuk Tanaman Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Priyono, dan S. Danimiharja, 2010. Peranan Air Kelapa Terhadap Produksi Tunas Adventiv In Vitro Beberapa Varietas Kopi Arabika. *Peta Perkebunan*. Jember. 57-61.
- Puente, M.E., C.Y Li, dan Y. Bashan. 2009. Endophytic bacteria in cacti seeds can improve the development of cactus seedlings. *Environ. And Experimen. Bot.* 66: 402-408.
- Putri, H.A. 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Organik Cair Lengkap (POCL) Bio Sugih Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt).
- Ramada, A. 2008. Pupuk Biologis *Trichoderma*.
<http://organicindonesianvanilla.blogspot.com/2008/01/pupuk-biologis-trichoderma.html>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2019
- Rosman, R., S.E. Dedi, D.D Tarigan dan Zamarel. 1988. Budidaya tanaman cengkeh. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 4(2) :36-42.
- Ruhnayat, Agus. 2012. Petunjuk teknis Pemberian Tanaman Cengkeh. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bandung.
- Ryan, R.P., K. Germaine, A. Franks, DJ Ryan dan DN Dowling. 2008. Minireview: Bacterial Endophytes: Recent Development And Application. *FEMS Microbiol Lett* 278. 1-9
- Sadjad, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih Grasindo. Jakarta. Hal : 1-2.
- Salisbury, F.B dan C.W Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan (Jilid 2). Bandung. ITB.
- Samanhudi, A, Yunus dan B. Pujiasmanto,. 2018. Budidaya Organik Kunyit pada Kluster Biofarmaka Kabupaten Karanganyar. *Caraka Tani: Journal of Suistainable Agriculture*.2018. 33(1),34-41.

- Seswita, D. 2010. Penggunaan Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh pada Multiplikasi Tunas Temulawak (*Curcuma xanthoriza Roxb*) In Vitro. *J. Littri* 16(4): 135-140.
- Siahaan, E. 2004. Pengaruh Kosentrasi Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). Fakultas Pertanian. Universitas Riau.
- Solicha, R.F. 2009. Pengaruh Skarifikasi Suhu dan Lama Perendaman dalam Air terhadap Perkecambahan Biji Kedawung (*Parkia timoriana Merr.*). Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Malang.
- Suita, E, dan D. Syamsuwida. 2015. Peningkatan Daya dan Kecepatan Berkecambah Benih Malapari (*Pongamia pinnata*). *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan* vol 3, No 1.
- Sumanto dan Sriwahyuni. 1993. Pengembangan Perlakuan Benih Terhadap Perkecambahan. Pusat Penelitian Dan Perkembangan Tanaman Industri.
- Supriadi. 2006. Analisis resiko agen hayati untuk pengendalian patogen tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian* 25 (3): 75-80
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih PT. Raja Grafindo. Jakarta. Tjitrosoepomo.G., 1990. Morfologi Tumbuhan Gadja Mada Universiy Press. Yogyakarta. 256 Hal.
- Sutriyono, M.A. 2015. Teknik Budidaya Tanaman Cengkeh. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Surabaya. Surabaya
- Suwahyono, U., dan P. Wahyudi. 2004. Penggunaan Biofungisida pada Usaha Perkebunan.(http://www.iptek.net.id/ind/terapan/terapan_idx.php?doc=artikel_12 [20 Maret 2019].
- Suwarto, Y., Octavianty dan S. Hernawati,. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya : Jakarta Timur.
- Tombe, M., K. Kobayashi, Ma'mun, Triantoro dan Sukamto, 1992. Eugenol dan daun tanaman cengkeh untuk pengendalian penyakit tanaman industri. Review Hasil Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 8 hal.
- Van Steenis. 1975. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Jakarta Pusat: PT. Pradnya Paramita.

- Widajati, E., M. Murniati, E.R Palupi, T Kartika, MR Suhartanto dan A Qadir, 2013. Dasar Ilmu Teknologi Benih Bogor. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Winarno, W.W. 2011. Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews, edisi ketiga. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKPN.
- Zulkarnain. 2009. Kultur Jaringan:Solusi Perbanyak Tanaman. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Zulkarnain. 2014. Kultur Jaringan Tanaman. Jakarta. Bumi aksara.